

ABSTRAK

Fiqih Safitri. 2016. Perbedaan Konsep Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Asrama dan Panti Asuhan *Cottage*.
(Dibimbing oleh Novendawati Wahyu Sitasari, M.Psi., Psikolog, dan
Dra. Safitri M., M.Si.)

Di Indonesia terdapat dua macam sistem pengasuhan panti asuhan, yaitu asrama dan *cottage*. Perbedaan sistem pengasuhan yang diterapkan panti asuhan secara tidak langsung mempengaruhi konsep diri remaja. Kedekatan antara orangtua asuh dan remaja akan mempermudah remaja dalam melakukan identifikasi dan membentuk konsep diri positif. Bagi remaja yang tidak dapat menjadikan orangtua asuh sebagai objek identifikasi, maka *significant other* dapat berkontribusi dalam proses identifikasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan asrama dan panti asuhan *cottage*.

Penelitian ini merupakan studi komparatif non-eksperimental. Sampel penelitian berjumlah 81 remaja panti asuhan asrama dan 41 remaja panti asuhan *cottage*, dengan teknik *non-probability sampling* dan jenis sampling jenuh. Skala konsep diri yang digunakan merupakan modifikasi dari *Tennessee Self Concept Scale (TSCS)* yang berjumlah 31 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,900.

Hasil uji beda menunjukkan nilai sig.(2-tailed) 0,019 atau ($p < 0,05$), artinya terdapat perbedaan konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan asrama dan panti asuhan *cottage*. Nilai *mean* remaja panti asuhan *cottage* sebesar 93,39 dan remaja panti asuhan asrama 89,68 menghasilkan *mean difference* 3,71. Artinya, konsep diri remaja di panti asuhan *cottage* lebih positif dibandingkan remaja panti asuhan asrama.

Kata Kunci : Konsep Diri, Remaja, Panti Asuhan, Asrama, Cottage

ABSTRACT

Fiqih Safitri. 2016. Difference Self Concept Between Teenagers Those Staying at the Dormitory Orphanage and Cottage Orphanage.
(Supervised by Novendawati Wahyu Sitasari, M.Psi, Psikolog and Dra. Safitri M., M.Si)

In Indonesia there are two kinds of orphanage care system, namely, dormitories and cottages. This applied system indirectly affected adolescent self-concept. The closeness between the foster parents and teens will facilitate them in identifying and forming a positive self-concept. For teenagers who can not consider the foster parents as an object of identification, the significant other might contribute to the identification process. The purpose of this study was to determine difference in self-concept of teenagers who lived in the dormitory orphanage and cottage orphanage.

This research is a non-experimental comparative study. The samples included 81 teenagers of dormitory and 41 teenagers of cottage, and used non-probability sampling techniques and entire types of sampling. Self concept modified from the Tennessee Self Concept Scale (TSCS) which consists of 31 valid items with reliability coefficient of 0.900.

T-test results showed sig. (2-tailed) 0.019 or ($p < 0.05$). It means that there is difference in self-concept of teenagers who lived in the dormitory orphanage and cottage orphanages. The mean value of teenager in cottage orphanage is 93,39, while the mean value of teenagers of dormitory orphanage is 89,68. These results yielded mean difference of 3.71. It shows that the self-concept of teenagers of cottage orphanage more positive than teenagers of dormitory orphanage.

Keywords : *self-concept, teenager, orphanage, dormitory, cottage*